

ABSTRAK

Masrurotul Khofiyah, 18382012068, **Tradisi *Malang Areh* Setelah *Walimatul 'Ursy* Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Srambeh Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan)**. Skripsi, program studi Hukum Keluarga Islam, Pembimbing: Abdul Haq Syawqi, M.HI.

Kata Kunci: Tradisi; *Malang Areh*; *Walimatul 'Ursy*; Hukum Islam.

Setiap daerah memiliki cara dan tradisi tersendiri dalam melaksanakan upacara perkawinan yang nantinya akan menjadi ciri dan pembeda antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lainnya. Dalam pernikahan adat di desa Srambeh Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan terdapat suatu tradisi atau kebiasaan masyarakat baik yang dilaksanakan pasca perkawinan. Tradisi tersebut bernama *malang areh*. *Malang areh* adalah bentuk timbal balik dari “lamaran”, dengan berkunjungnya istri bersama suami beserta keluarga dari sang istri ke rumah keluarga sang suami setelah acara pernikahan, dengan membawa beberapa hantaran berupa makanan, pakaian dan lain sebagainya, dan hal itu dilakukan sebagai bentuk iktikad baik dari keluarga sang istri.

Dalam penelitian ini terdapat dua rumusan masalah yaitu : 1) Bagaimana pelaksanaan dari tradisi *malang areh* setelah *walimatul 'ursy* di Desa Srambeh Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. 2) Bagaimana tinjauan hukum Islam tentang tradisi *malang areh* setelah *walimatul 'ursy* di Desa Srambeh Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian hukum empiris/penelitian lapangan dengan menggunakan metode pendekatan sosio-legal. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Setelah acara *walimatul 'ursy*, keluarga dari pihak perempuan bersama suami akan pergi berkunjung ke rumah keluarga pihak suami dengan membawa hantaran, biasanya berupa makanan, pakaian dan lain sebagainya. Sesampainya di rumah pihak keluarga suami, keluarga pihak istri dipersilahkan duduk. Kemudian acara dimulai dengan adanya sambutan, pembacaan surah Al-Fatihah, Surat Yasin, tahlil hingga terakhir pembacaan do'a. Setelah acara tersebut selesai, pihak keluarga istri akan disuguhkan makanan dan makan bersama. Pada akhir acara ketika keluarga dari pihak istri berpamitan untuk pulang, sang istri dan suami tidak ikut untuk pulang dikarenakan diwajibkan untuk menginap beberapa hari di rumah keluarga sang suami. 2) Tinjauan hukum Islam terhadap tradisi *malang areh* setelah *walimatul 'ursy* di Desa Srambeh Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan adalah merupakan suatu adat kebiasaan yang berlaku di masyarakat dan sudah dilaksanakan sejak lama sampai sekarang. Tradisi ini tidak memiliki unsur yang bertentangan dengan nash Al-Quran dan hadist, dengan demikian tradisi ini di hukuminya mubah (boleh), dan boleh dilaksanakan dengan pertimbangan tidak ada yang dilarang dalam syariat hukum Islam.